

Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan

Fauzia Khoirunnisa¹, Dhea Annisa Siregar², Fresty Flora Simanjuntak³, Maria Kristina⁴
¹²³⁴Universitas Negeri Medan

fauziakhoirunnisa57@gmail.com, dhea.annisa1404@gmail.com,
fresthysimanjuntak@gmail.com, mariakristinazhaa@gmail.com

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli
Serdang, Sumatera Utara 20221

Korespondensi: fauziakhoirunnisa57@gmail.com

Abstract. This type of research is Associative Quantitative which aims to determine the influence of assignment method and motivation variables on improving student learning outcomes, both partially and simultaneously. The population of this study were all class The results of this research show that the assignment method has a significant effect on student learning outcomes. The test used obtained the analysis results of $R = 0.717$ and F hit (F change) = 29.673 with p -value = $0.000 < 0.05$. The learning motivation variable partially has a significant effect on learning outcomes with the analysis results $R = 0.855$ and F hit (F change) = 75.909 with p -value = $0.000 < 0.05$. Simultaneously, the assignment method and learning motivation influence the learning outcomes of class The percentage of influence is 75.2%. These results also explain that the higher the assignment method and learning motivation, the greater the student learning outcomes and vice versa.

Keywords: Assignment Method, Learning Motivation, Learning Results.

Abstrak. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif Asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel metode pemberian tugas dan motivasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa baik secara parsial maupun simultan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang yang diambil secara *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang dilakukan atas dasar pertimbangan tertentu dari peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pemberian tugas berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa Uji yang digunakan memperoleh hasil analisis $R = 0,717$ dan F hit (F change) = 29.673 dengan p -value = $0,000 < 0,05$. Variabel motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan hasil analisis $R = 0,855$ dan F hit (F change) = 75.909 dengan p -value = $0,000 < 0,05$. Secara simultan metode pemberian tugas dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan $R = 0,867$ dan F hit (F change) = 40.905 dengan p -value = $0,000 < 0,05$. Adapun persentase pengaruh tersebut yaitu sebesar 75,2%. Hasil ini juga menjelaskan bahwa semakin tinggi metode pemberian tugas dan motivasi belajar maka semakin besar pula hasil belajar siswa begitupun sebaliknya.

Kata kunci: Metode Pemberian Tugas, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Peningkatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan ruang lingkup pengetahuan semakin menjadi luas pula. Dalam bidang pendidikan, hal ini tentunya menjadi hal yang positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun di sisi lain, pendidikan dituntut untuk menciptakan interaksi dalam pembelajaran yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu peranan guru berperan penting dalam menciptakan interaksi belajar mengajar yang kondusif. Dalam rangka meningkatkan kemampuan potensi siswa serta terarahnya perilaku yang positif sebagaimana tujuan pengajaran di sekolah, maka

perlu adanya upaya yang optimal dalam sistem belajar mengajar yang salah satunya adalah berupa pemberian tugas rumah. Banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah, dalam rangka meningkatkan mutu dan frekuensi isi pelajaran, sangat menyita waktu. Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar bila hanya menggunakan seluruh jam pelajaran yang ada untuk tiap mata pelajaran, tidak akan mencukupi tuntutan luasnya pelajaran yang ditargetkan pihak sekolah. Dengan demikian dalam rangka meningkatkan kemampuan potensi siswa serta terarahnya perilaku yang positif sebagaimana tujuan pengajaran di sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk membimbing siswa salah satunya adalah metode pemberian tugas. Metode pemberian tugas adalah pemberian tugas dari guru kepada anak-anak untuk diselesaikan dan dipertanggung jawabkan (Soetomo dalam Murapi et al., 2020) . Siswa dapat menyelesaikan di sekolah, di perpustakaan, di laboratorium, di rumah atau di tempat-tempat lain yang kiranya dapat menunjang terselesaikannya tugas yang dibebankan kepadanya. Metode ini bisa berlaku secara individu atau kelompok, dengan tujuan agar siswanya dapat mengembangkan daya penalarannya dan dapat belajar secara mandiri sehingga peranan guru bukan lagi sebagai orangtua yang serba tahu, tetapi sebagai motivator anak sehingga pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Sedangkan metode pembelajaran merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap berhasil belajar. Dengan metode belajar yang tepat dan motivasi belajar yang tinggi secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

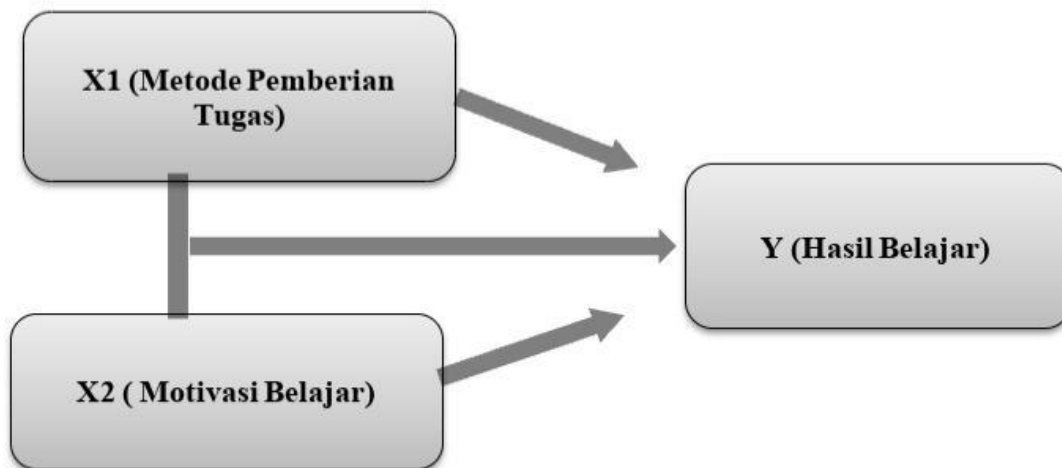
Proses pembelajaran disekolah bisa dikatakan mencapai tujuan jika dilihat dari hasil belajar yang didapatkan siswa selama mengikuti proses pembelajaran (Vhalery, 2019), keberhasilan tersebut dapat dinilai dengan tes hasil belajar yang dilakukan secara berkelanjutan. Tentunya guru, orang tua maupun sekolah memiliki harapan untuk setiap siswa memperoleh hasil belajar yang baik. motivasi belajar siswa memengaruhi hasil belajar siswa-siswi kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah metode pemberian tugas dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan indikator instrumen yang sudah diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Jenis data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden

menggunakan instrumen non tes berupa instrumen metode pemberian tugas dan motivasi yang berjumlah 23 Butir. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dalam hal ini adalah data hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru SMKN 1 Percut Sei Tuan. Jumlah sampel penelitian ini adalah 30 orang siswa yang dipilih dengan metode *probability sampling* dan *purposive sampling* dengan pengambilan data di lapangan dilakukan dengan cara menyebarkan angket/kuesioner (Sugiyono, 2013) dalam bentuk *google form*. Angket ini berisi sekumpulan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden, lalu responden menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan tersebut secara tertulis juga (Syaodih, 2007). Kuesioner/ angket yang disusun dalam penelitian ini adalah kuesioner terbuka dengan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang setuju (KS), Tidak setuju (TS). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan menjabarkan hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Sedangkan hasil analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression*). Pada penelitian ini terdapat 3 variabel, 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. X1 yaitu metode pemberian tugas, X2 yaitu motivasi belajar dan Y adalah hasil belajar.

Berikut desain penelitian kuantitatif asosiatif dalam penelitian ini.



PEMBAHASAN DAN HASIL

Penyajian hasil penelitian dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Berikut hasil penelitian dalam penelitian ini.

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Deskripsi Metode Pemberian Tugas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh data deskriptif variabel motivasi belajar siswa di SMKN 1 Percut Sei Tuan. Berikut tabulasi distribusi frekuensi variabel motivasi belajar siswa.

Tabel 1. Tabel distribusi kelompok metode pemberian tugas

No	Kelompok Interval	Frekuensi	Persentase Frekuensi
1	75-78	3	10
2	79-82	3	10
3	83-86	6	20
4	87-90	8	26,6
5	91-95	5	16,6
6	96-99	5	16,6
		30	

Berdasarkan skor metode pemberian tugas dari 30 responden siswa kelas X, diperoleh skor empirik terendah 75 dan skor empirik tertinggi 99, rentang skor 24 ,jumlah kelas 4, rata-rata skor (*mean*) sebesar 86,60, standar deviasi 5,82 dan varians 5,6.

b. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa

Berikutnya adalah tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar.

Tabel 2. Tabel distribusi kelompok motivasi belajar

No	Kelompok Interval	Frekuensi	Persentase Frekuensi
1	76-80	5	16,6
2	81-85	5	16,6
3	86-90	5	16,6
4	91-95	6	20
5	96-100	9	30
		30	

Berikut merupakan skor motivasi belajar dari 30 responden siswa kelas X, diperoleh skor empirik terendah 76 dan skor empirik tertinggi 100, rentang skor 24, rata-rata skor (*mean*) sebesar 89,71, standar deviasi 7,04 dan varians 6,56.

c. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Selanjutnya tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas X tahun 2024.

Tabel 3. Tabel distribusi kelompok hasil elajar siswa

No	Kelompok Interval	Frekuensi	Persentase Frekuensi
1	80-82	6	20
2	83-85	7	23,3
3	86-88	0	0
4	89-91	10	33,3
5	92-94	2	6,6
6	95-97	5	16,6

30

Berdasarkan hasil analisis deskriptif juga menunjukkan hasil belajar yang baik. Semua siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) menyatakan bahwa suatu kelas dapat disebut tuntas dalam mencapai pembelajaran apabila presentase ketuntasan siswa itu minimum 75%. Pada data tersebut kita dapat melihat bahwa semua siswa kelas X telah mendapatkan nilai minimal sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh skor hasil belajar dari 30 responden siswa kelas X SMK Negeri 1 Percuma Sei tuan. Diperoleh skor empirik terendah 80, skor empirik tertinggi 97, rentang skor 17, skor rata-rata (*mean*) 86,03, standar deviasi 8,95 dan varians 8,69.

2. Uji Hipotesis

a. Hasil Analisis Pengaruh Parsial Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar

R	R Square	F Change	Sig. F Change
.717	.515	29.673	.000

Uji signifikansi regresi diperoleh dari tabel model summary. Terlihat pada baris pertama R = 0,717 dan F hit (*F change*) = 29.673 dengan *p-value* = 0,000 < 0,05. Hal ini berarti Ho ditolak. Dengan demikian, secara parsial X1 dan Y adalah berpengaruh atau signifikan. Sedangkan secara determinasi dari tabel diatas terlihat pada baris ke-2, yaitu R *Square* = 0,515 yang

mengandung makna bahwa hanya 51,5% variasi variabel hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh metode pemberian tugas.

b. Hasil Analisis Pengaruh Parsial Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

R	R Square	F Change	Sig. F Change
.855	.731	75.909	.000

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat melihat uji signifikansi regresi. Terlihat pada baris pertama yaitu $R = 0,855$ dan F hit (F change) = 79.909 dengan p -value = 0,000 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, secara parsial X_2 dan Y adalah berpengaruh atau signifikan. Sedangkan secara determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu R Square = 0,731 yang mengandung makna bahwa 73,1% variabel motivasi belajar memengaruhi hasil belajar siswa.

c. Hasil Analisis Pengaruh Simultan Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

R	R Square	F Change	Sig. F Change
.867	.752	40.905	.000

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat melihat uji signifikansi regresi. Terlihat pada baris pertama $R = 0,867$ dan F hit (F change) = 40.905 dengan p -value = 0,000 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, secara simultan X_1 dan X_2 terhadap Y adalah berpengaruh. Sedangkan secara determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu R Square = 0,752 yang mengandung makna bahwa hanya 75,2% variasi variabel hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh metode pemberian tugas dan motivasi belajar.

KESIMPULAN

1. Uji signifikansi regresi variabel metode pemberian tugas (X_1) yaitu $R = 0,717$ dan F hit (F change) = 29.673 dengan p -value = 0,000 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, secara parsial X_1 dan Y adalah berpengaruh atau signifikan. Sedangkan secara determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu R Square = 0,515 yang mengandung makna bahwa hanya 51,5% variasi variabel hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh metode pemberian tugas.

2. Uji signifikansi regresi variabel motivasi belajar (X2) yaitu $R = 0,855$ dan F hit (F change) = 79.909 dengan p -value = $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, secara parsial X2 dan Y adalah berpengaruh atau signifikan. Sedangkan secara determinasi dari tabel diatas terlihat pada baris ke-2, yaitu R Square = 0,731 yang mengandung makna bahwa 73,1% variabel motivasi belajar memengaruhi hasil belajar siswa.
3. Uji signifikansi regresi pengaruh simultan variabel metode pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu $R = 0,867$ dan F hit (F change) = 40.905 dengan p -value = $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, secara simultan X1 dan X2 terhadap Y adalah berpengaruh. Sedangkan secara determinasi dari tabel diatas terlihat pada baris ke-2, yaitu R Square = 0,855 yang mengandung makna bahwa hanya 85,5% variasi variabel hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh metode pemberian tugas dan motivasi belajar.

REFERENSI

- Hamid, F. K. A. (2018). Pengaruh metode pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ipa siswa sd negeri suwaru kecamatan pagelaran. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Murapi, I., Yogha, F., Dwiana, S., Universitas, A., & Mataram, B. (2020). Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap. *REKAN Riset Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan, 1(2)*, 1–10.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syaodih, S. N. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Rosdakarya.
- Vhalery, R. (2019). Pengaruh Komitmen Belajar dan Lingkungan Kampus Terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi. *Lembaran Ilmu Kependidikan, 48(1)*, 18–22.
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK>